

# Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Tk Punna Karya

Ici Kristina  
icikristina01@gmail.com  
STABN Sriwijaya

E-ISSN : XXXX-XXXX  
P-ISSN : 2442-6016

## Article Info

Received : 15-05-2022  
Revised : 20-05-2022  
Accepted : 01-06-2022

Doi Number

## Abstrak

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum adanya deskripsi yang komprehensif tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah orang tua murid TK Punna Karya, guru, dan TK Punna Karya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2021. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, *display*, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: (1) Dampak pandemi Covid-19 terhadap orang tua, guru, dan anak di TK Punna Karya berasal dari; perlakuan orang tua murid yaitu (a) anak harus menuruti aturan dari orang tua, (b) tidak terlalu memanjakan anak, (c) Ikut belajar bersama anak, (d) Kurang sabar saat mendampingi anak belajar, (e) Kurang mendampingi anak saat belajar, (f) Nada bicara orang tua meninggi dan mengancam anak. (2) Dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya yaitu; (a) kemandirian anak ini seperti anak bisa mandiri, (b) kurang mandiri, (c) duduk rapih, (d) disiplin, (e) anak dapat merapikan mainan nya. (3) Upaya Untuk Mengatasi Dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di Punna Karya, upaya dari orang tua yaitu; (a) memberi tahu anak, (b) mendampingi anak, (c) bersabar dalam mendampingi anak belajar, (d) menyediakan makanan kesukaan anak, (e) membatasi anak dalam bermain *handphone*, (f) belajar sambil bermain, dan (g) dikasih iming-iming. Adapun upaya dari guru untuk orang tua yaitu; (a) memberikan surat resmi dari sekolah kepada orang tua murid mengenai pembelajaran daring, (b) memberikan kelonggaran waktu pengumpulan tugas, (c) membagikan materi sebelum hari pembelajaran kepada orang tua, (d) mengadakan kelas malam untuk orang tua yang sibuk bekerja, (e) memberikan video pembelajaran, dan (f) mengadakan kelas tambahan bagi.

Kata kunci: pembelajaran TK, pandemi covid-19, video pembelajaran.

## Abstract

The problem raised in this study is that there is no comprehensive description of the impact of the Covid-19 pandemic on learning at Punna Karya Kindergarten. The purpose of the study was to describe the impact of the Covid-19 pandemic on learning at Punna Karya Kindergarten. *This research uses descriptive qualitative method. The subjects of this study were parents of Punna Karya Kindergarten students, teachers, and Punna Karya Kindergarten. This research was conducted from January to May 2021. Data collection techniques were in the form of observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data include credibility, transferability, dependability, and confirmability. The data that has been obtained were analyzed using the Miles and Huberman model, namely data collection, data condensation, display, and drawing conclusions. The results of this study are: (1) the impact of the Covid-19 pandemic on parents, teachers, and children in Punna Karya Kindergarten comes from; the treatment of parents, namely (a) children*

*must obey the rules from parents, (b) do not spoil children too much, (c) take part in learning with children, (d) lack patience when accompanying children when studying, (f) the tone of the parents' voice rises and threatens the child. (2) The impact of the Covid-19 pandemic on learning at the Punna Karya Kindergarten, namely; (a) this child's independence is like a child being independent, (b) less independent, (c) sitting neatly, (d) discipline, (e) the child can tidy up his toys. (3) Efforts to overcome the impact of the Covid-19 pandemic on learning at Punna Karya, efforts from parents are; (a) informing children, (b) accompanying children, (c) being patient in accompanying children to learn, (d) providing children's favorite foods, (e) limiting children from playing with cellphones, (f) learning while playing, and (g) given the lure. The efforts of teachers for parents are; (a) provide an official letter from the school to parents regarding online learning, (b) provide leeway for collecting assignments, (c) distribute materials before the day of learning to parents, (d) hold evening classes for parents who are busy working, (e) providing learning videos, and (f) holding additional classes for.*

*Keywords: kindergarten learning, covid-19 pandemic, learning videos.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu indikator utama dalam melihat maju mundurnya sebuah bangsa. Tanpa penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas maka cita-cita untuk menjadi bangsa yang maju dan berperadaban hanyalah omongan semata. Tanpa ada pendidikan tidak akan mungkin ada perkembangan ekonomi dan sosial. Pendidikan memiliki pertanggung jawaban untuk mengembangkan karakter anak bangsa, karena salah satu tugas dari pendidikan yaitu untuk mewariskan nilai-nilai luhur bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan awal dari anak untuk mengembangkan pengetahuan. Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak siswa ke dalam proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur mengarahkan, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan serta mendorong siswa melakukan proses belajar dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berpusat kepada siswa.

Karena adanya pandemi Covid-19 sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi terganggu, pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka untuk sementara tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya perubahan pada kegiatan belajar mengajar untuk menghindari pembelajaran dengan tatap muka sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran wabah virus covid-19. Maka perlu adanya kebijakan dari pemerintah yaitu belajar dari rumah atau pembelajaran secara daring (*online*) selama pandemi Covid-19 berlangsung. Dampak yang diakibatkan dari Covid-19 begitu besar dalam dunia pendidikan, hal ini banyak dirasakan oleh berbagai elemen tingkat pendidikan baik pendidikan tinggi sampai dengan pendidikan dasar tanpa kecuali yang dirasakan di lingkungan pembelajaran di TK Punna Karya.

Meskipun demikian, pendidikan anak usia dini saat ini dilakukan secara daring karena beredarnya virus corona atau Covid-19. Hal ini menyebabkan proses pendidikan menjadi terganggu dan harus dilaksanakan melalui sistem pembelajaran daring. Oleh karena, itu orang tua perlu menekankan kepedulian terhadap anak salah satunya adalah anak usia dini dengan membimbing anaknya dalam mengikuti

pembelajaran daring. Dengan demikian, mengingat adanya pandemi covid-19, maka pembelajaran diganti dengan sistem daring yaitu siswa diwajibkan belajar dan mengerjakan tugas di rumah dengan diawasi oleh orang tua. Jadi guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk beberapa hari dan diberikan batas waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut, kemudian siswa langsung mengumpulkan tugas melalui via daring. Dalam pembelajaran daring terdapat beberapa keluhan yang dirasakan oleh anak saat mengikuti pembelajaran seperti; anak gampang merasa bosan, jenuh, kurang semangat, kurang waktu untuk bermain, bahkan anak merasa stres karena anak yang biasanya mempunyai waktu banyak untuk bermain sekarang dihabiskan untuk belajar. Adapun dampak yang dialami oleh orang tua anak di sekolah TK Punna Karya pada masa pandemi covid-19 yaitu mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya sangat beragam, khususnya di Taman Kanak (TK) Punna Karya. Selama pembelajaran daring orang tua juga merasa kebingungan dalam mendampingi anaknya pada saat proses pembelajaran berlangsung, orang tua juga merasa pusing pada penggunaan alat teknologi, terdapat beberapa orang tua tidak begitu paham dengan teknologi pada saat ini, karena rendahnya pendidikan orang tua sehingga sangat sulit bagi orang tua untuk memberikan bimbingan ketika anaknya melakukan pembelajaran daring, orang tua anak kurang memahami sistem pembelajaran daring, dan kuota internet juga merupakan masalah bagi orang tua yang memiliki ekonomi rendah, karena di masa pandemi covid-19. Terkait dengan masalah sarana dan prasarana tidak semua murid memiliki alat komunikasi untuk mengikuti pembelajaran daring, dan beberapa orang tua yang tidak dapat mendisiplinkan anak pada saat pembelajaran daring berlangsung, sehingga membuat orang tua jadi emosi kepada anaknya. Tidak sedikit juga orang tua mengaku kesal, emosi terhadap tingkah laku anaknya.

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang baru muncul dan menyebar di seluruh Indonesia. Virus Corona muncul pada tahun 2020, sehingga menyebabkan kekhawatiran bagi para masyarakat seluruh dunia. Penularan virus Corona ini begitu cepat berkembang, sehingga menyebabkan meningkatnya angka kematian. Wabah virus Corona ini dapat menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara Indonesia harus tetap waspada, agar terhindar dari virus tersebut dan harus melakukan kegiatan di rumah, serta harus menerapkan *social distancing* agar dapat memutuskan rantai penyebaran Covid-19.

Menurut WHO (2019) Corona virus merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, yang terjadi pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi pada saluran pernapasan, mulai dari flu sehingga sampai pada penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respirator Syndrome (SARS)* (Nahdi Et Al., 2020; Wax dan Cristian, 2020). Virus Corona jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian yang luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberikan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-VCoV2)*, dan menyebabkan penyakit Corona virus Disease-2019 (Covid-19).

Manusia dapat tertular coronavirus melalui kontak langsung dengan hewan yang terjangkit virus ini. Cara penyebarannya disebut transmisi zoonosis. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam pencegahan virus ini menurut (Kementerian Dalam Negeri, 2020). yaitu melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah, pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker, menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Yurianto, Ahmad, 2020).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap, dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di mana pun dan kapan pun (Suardi. 2018: 7).

Pembelajaran ialah proses atau upaya yang dilakukan seseorang agar orang lain melakukan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah direncanakan. Saat proses pembelajaran berlangsung, pendidik menyajikan materi sedangkan peserta didik mempelajari materi yang disampaikan. Dengan demikian pendidik merupakan orang yang mentransfer pengetahuan melalui materi yang dijelaskan agar materi dapat diserap oleh peserta didik (Syah, 2010: 215).

Dampak Covid-19 terhadap proses pembelajaran daring yang dirasakan oleh siswa dan orang tua sebagai berikut: (a) Siswa butuh waktu beradaptasi dengan perubahan sehingga mempengaruhi daya serap belajar anak, (b) Siswa lebih banyak mengerjakan tugas sehingga kurang waktu bermain, (c) Siswa merasa jenuh dengan tugas yang menumpuk setiap harinya, (d) Adanya penambahan biaya untuk membeli kuota internet, (e) Orang tua lebih banyak waktu untuk membimbing anaknya dibanding sebelumnya, sehingga mengurangi waktu orang tua dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk melakukan berbagai interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan menggunakan internet, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik (Kuntaro, E. 2017: 216).

## Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan yang dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Oleh karena itu penulis harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti secara lebih jelas. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengamati dan mendeskripsikan dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya berdasarkan perolehan data sebenarnya di lokasi penelitian.

Penelitian dilakukan di Sekolah TK Punna Karya, yang berlokasi di Jl. Vihara No.6, Curug kulon, Kec. Curug, Tangerang Banten 15820. Penelitian ini mempunyai subjek yaitu orang tua murid, guru dan TK Punna Karya sebagai informan. Objek penelitiannya yaitu dampak pandemi Covid-19 terhadap orang tua, guru, dan anak di TK Punna Karya, dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya, dan upaya untuk mengetasi dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya. Metode yang digunakan dalam pengambilan data dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen data penelitian terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektivitas). Teknik keabsahan data dengan validitas internal dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian, pengamatan terus menerus, triangulasi, analisis kasus negatif, *member check*, dan bahan referensi.

## Hasil dan Pembahasan

Sekolah TK Punna Karya berdiri pada tahun 2013. Sekolah TK Punna Karya berada di bawah naungan Yayasan Punna Karya tempat kegiatan ibadah, dinaungi Kelenteng Punna Karya yang berlokasi di Jl. Vihara No.6, Curug kulon, Kec. Curug, Tangerang Banten 15820, Sekolah TK Punna Karya terdiri dari dua unit lembaga pendidikan, yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Sekolah TK Punna Karya dilengkapi dengan ruang belajar, taman bermain, dan playground. Sekolah Punna Karya menyelenggarakan pendidikan TK dan SD. terdiri dari satu lantai untuk TK dan terdiri dua lantai untuk SD. Ruang kelas pertama TK A dan ruang kelas kedua terdapat TK B, toilet guru, toilet murid, dan kantor guru. Suasana di lingkungan TK Punna Karya ramai karena bersebelahan dengan Vihara Punna Karya. Pada bagian sebelah kanan terdapat Sekolah Dasar Punna Karya (SD) dan sebelah kiri terdapat Vihara Punna Karya yang banyak dikunjungi oleh orang tua murid maupun warga sekitar Vihara.

Berkenaan dengan lingkungan dapat digambarkan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya berasal dari lingkungan keluarga yaitu, orang tua yang mendidik dan membimbing semua yang orang tua lakukan adalah hal yang umum bagi anak sebelum melanjutkan pendidikan formal. Orang tua adalah guru pertama yang mendidik anak sehingga mempunyai sikap yang teladan, dan memiliki pengetahuan yang diajarkan orang tua kepada anak.

Penelitian ini mempunyai fokus yaitu: (a) dampak pandemi Covid-19 terhadap orang tua, guru, dan anak di TK Punna Karya; (b) dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya; dan (c) upaya untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya. Peneliti mengamati tentang kegiatan mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap anak. Selain itu, peneliti juga mengamati perlakuan orang tua terhadap anak pada saat pembelajaran daring berlangsung. Dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya di masa pandemi Covid-19 yang terdapat pada TK A dan TK B berasal dari orang tua murid, guru, dan anak.

Dampak pandemi Covid-19 terhadap orang tua, guru, dan anak di TK Punna Karya yang berasal dari perlakuan orang tua terhadap anak, kendala orang tua murid, kendala guru, serta kendala dari anak. Dampak pandemi Covid-19 terhadap orang tua, guru, dan anak yang ditemukan oleh peneliti yaitu terhadap perlakuan orang tua kepada anak, yaitu anak harus menuruti aturan dari orang tua yang telah dibuat oleh orang tua dan tidak boleh dilanggar, jika anak melanggar aturan tersebut maka orang tua akan memberikan hukuman kepada anak. Hukuman yang diberikan orang tua adalah anak tidak boleh bermain handphone, Aturan tersebut dibuat oleh orang tua agar anak tidak berani membantah perintah dari orang tuanya dan orang tua tidak ingin anaknya menjadi manja, anak patuh terhadap orang tua, tidak membangkang terhadap orang tua dan anak bisa disiplin serta bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat oleh anak dalam kesehariannya. Tujuan orang tua dalam menetapkan aturan adalah agar anak patuh terhadap perintah dari orang tuanya, bisa disiplin.

Dampak pandemi Covid-19 Terhadap pembelajaran di TK Punna Karya yang dapat dilihat oleh orang tua berdampak pada kemandirian anak, sosial anak, minat belajar anak, dan psikologi anak. Mandiri dalam hal ini anak bukan hanya bisa menyiapkan alat tulis untuk belajar, namun anak juga bisa memakai pakaian sekolah dengan lengkap yang sudah disiapkan oleh orang tua. Anak juga bisa makan sendiri tanpa harus disuapi oleh orang tua ataupun pengasuhnya. Pada saat pembelajaran daring tugas orang tua hanya mendampingi anak dari belakang layar saja, melihat apakah anaknya benar belajar dengan baik atau tidak. Jika anak sudah merasa bosan belajar maka orang tua akan memberikan rayuan dengan mengatakan bahwa jika anak belajar baik maka orang tua akan memberikan anak hadiah setelah selesai belajar, sehingga anak kembali semangat dalam belajar. Orang tua selalu sabar dalam mendampingi anaknya belajar, baik dalam hal menemani anak mengerjakan tugas, memberi tahu anak akan kesalahan yang diperbuat. Tujuan orang tua memberikan nasehat kepada anak supaya anak bisa patuh dan menurut atas saran yang orang tua berikan agar anak mempunyai sikap yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya dilakukan oleh orang tua dan guru. Ketika guru memberikan surat resmi dari sekolah kepada orang tua murid mengenai pembelajaran daring, untuk memudahkan orang tua bebas memilih jadwal belajar anak sesuai dengan yang orang tua pilih agar tetap bisa mendampingi anak belajar. Surat resmi tersebut bisa langsung orang tua ambil ke sekolah jika yang bisa datang ke sekolah dalam bentuk print yang sudah guru siapkan. Jika orang tua yang tidak bisa datang ke sekolah maka guru akan mengirim dalam bentuk file pdf ke whatsapp orang tua murid. Tujuan guru memberikan surat resmi ini agar para orang tua bisa meluangkan waktu untuk anaknya, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring otomatis orang tua harus mendampingi anak ketika belajar dari rumah.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Dampak pandemi Covid-19 terhadap orang tua, guru dan anak di TK Punna Karya yaitu berasal dari perlakuan orang tua terhadap anak, kendala dari orang tua murid, kendala guru, dan kendala dari anak. Adapun kendala yang dirasakan oleh tua murid pada saat mendampingi anaknya belajar yaitu signal yang tidak stabil, gagap teknologi, sedang merasa stres, bingung dalam mengajari anak, dan kurang paham. Selain kendala yang dialami oleh orang tua ada pula kendala yang dialami oleh guru yaitu signal, penyampaian materi kurang maksimal, penyampaian materi tidak langsung ke anak. Dalam pembelajaran daring guru susah dalam menyampaikan materi apalagi harus melewati orang tua terlebih dahulu jadi guru harus menjelaskan materi ke orang tua dulu, nanti baru orang tua menyampaikan ke anak, sehingga guru merasa kurang maksimal dalam penyampaian materi tersebut apalagi kalau jaringnya yang tidak stabil putus nyambung-putus nyambung jadi guru harus menjelaskan ulang materi dan menghubungi kembali anak yang tadinya sempat keluar dari grup whatsapp. Kemudian kendala yang dialami oleh anak pada saat pembelajaran daring yaitu anak belum bisa membaca, dan susah untuk bangun pagi karena anak yang sudah TK B, namun anak belum bisa membaca sehingga anak jadi harus benar-benar belajar untuk harus bisa membaca dan upaya dari orang tua selalu memperhatikan sampai orang tua meminta guru mengadakan kelas tambahan untuk anak dan langsung datang ke rumah untuk mengajari anak membaca.

b. Dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya yang dapat dilihat oleh orang tua dapat dilihat oleh orang tua berdampak pada kemandirian anak seperti anak bisa mandiri. Mandiri dalam hal ini anak bukan hanya bisa menyiapkan alat tulis untuk belajar, namun anak juga bisa memakai pakaian sekolah dengan lengkap yang sudah disiapkan oleh orang tua. Dari sosial anak yaitu anak tidak kenal temannya, karena kelamaan belajar dari rumah sehingga ketika ketemu dengan teman-temannya ataupun gurunya anak malah

lupa. Dimasa pandemi seperti sekarang ini dampak yang dialami oleh siswa yaitu merasa kurang berminat dalam belajar, dikarenakan pembelajaran yang bersifat daring dapat menyebabkan anak merasa lebih cepat bosan dengan belajar hanya menatap layar laptop atau handphone dan mendengarkan guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran. Dampak pandemi Covid-19 yang berasal dari psikologi anak yaitu anak merasa tertekan karena segala aktivitas anak hanya dilakukan di rumah, anak tidak bisa bebas bermain.

c. Upaya Untuk Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Punna Karya yang dilakukan oleh orang tua dan guru. yang pertama upaya dari guru yaitu memberikan surat resmi dari sekolah kepada orang tua murid mengenai pembelajaran daring, memberikan kelonggaran waktu pengumpulan tugas kepada siswa, memberikan materi kepada orang tua sebelum hari pembelajaran, mengadakan kelas malam untuk orang tua sibuk bekerja, memberikan video pembelajaran, mengadakan kelas tambahan bagi yang berminat dengan cara sukarela, dan memberikan tutorial video mengenai aplikasi media pembelajaran.

Sedangkan upaya dari orang tua untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di TK Punna Karya yaitu memberi tahu anak, mendampingi anak pada saat pembelajaran daring berlangsung. Hal ini, dilakukan oleh orang tua agar bisa melihat kegiatan apa yang dilakukan oleh anak, dan orang tua mengetahui apa saja yang anak lakukan selama pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh orang tua yaitu harus bersabar dalam mendampingi anak belajar, apalagi anak TK memiliki banyak permintaan dan keinginan. Upaya tersebut orang tua lakukan agar anak merasa nyaman saat bersama dengan orang tua walaupun ada saatnya juga orang tua mulai emosi sama anaknya karena susah diatur dalam belajar dan mengerjakan tugas terkadang orang tua marah-marah dalam mendampingi anak belajar, namun selalu berusaha untuk mendampingi anak, dan berusaha sabar untuk menahan emosi orang tua juga sadar bahwa emosinya tidak boleh ditunjukkan kepada anaknya.

## Daftar Pustaka

- Darmalaksana, W., Hambali, R., Mansyur, A., & Muchlas, M. (2020). Analisis pembelajaran Online Masa WFH Pandemi Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, Vo. 3 No. 1: 99-110.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suardi. 2018. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibobo, K. P. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*.